

## ABSTRAK

Firsah Tia Fahroli, 2022, *Penerapan Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sekolah SMPN 3 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. H. Atiqullah, S.Ag.M.Pd.

**Kata Kunci:** *Budaya Religius, Mutu Pembelajaran*

Budaya religus sangat penting untuk diterapkan di sekolah untuk memberikan pengetahuan mengenai ajaran-ajaran agama yang nantinya akan membentuk akhlak serta etika yang baik pada peserta didik. Dengan adanya penerapan ini, maka semakin terbentuknya akhlak yang baik sehingga siswa mampu belajar dengan baik, aktif dalam belajar karena ada sentuhan dari ajaran-ajaran agama yang bisa membukakan pikiran siswa dalam belajar. Budaya religius yang kuat dan efektif dapat menggerakkan seluruh guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter yang lebih baik, sehingga siswa mampu belajar dengan tenang dan dapat membuat pembelajaran siswa lebih meningkat.

Dari penjelasan diatas muncul beberapa fokus penelitian sebagai berikut: *pertama*, Apa saja realitas budaya religius yang diterapkan di sekolah SMPN 3 Pamekasan, *kedua*, bagaimana budaya religius menjadi faktor meningkatnya mutu pembelajaran.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif dengan prosedur pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Sedangkan yang menjadi sumber data yaitu kepala sekolah, guru Agama Islam, waka kurikulum, dan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, Budaya religius yang diterapkan di SMPN 3 Pamekasan yaitu: a) siswa dibiasakan (5S) senyum, salam, sapa, sopan, santun, semua warga sekolah, b) membiasakan membaca surah yasin dan surah pendek dan di akhir do'a sebelum memulai aktivitas belajar mengajar, c) pelaksanaan sholat Dhuha, d) Ngaji kitab Safina, e) Amalan Jum'at, f) sholat Dzuhur berjemaah. *Kedua*, budaya religius menjadi faktor meningkatnya mutu pembelajaran karena budaya religius dapat meningkatkan SQ, pembentukan karakter, akhlak, etika yang baik. Dengan adanya budaya religius ini di dalam diri siswa dapat menumbuhkan jiwa yang religius, sehingga ada sentuhan religiusnya dalam belajar siswa dan dapat belajar dengan baik, serta ada peningkatan dalam belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan budaya religus ini sudah menjadi tradisi setiap hari di sekolah Jadi siswa sudah terbiasa semua dalam menerapkannya karna setiap harinya sudah terbiasa diterapkan sehingga siswa itu sudah ada kemajuan pada dirinya dan sudah ada jiwa religius dalam dirinya sehigga budaya religius menjadi faktor meningkatnya mutu pembelajaran, yaitu: jadi dengan adanya budaya religius ini bisa meningkatkan kualitas belajar siswa dengan baik dan siswa tidak hanya belajar materi saja, tetapi juga mempelajari ajaran-ajaran agama dengan baik, sehingga siswa mempunyai jiwa religius, mempunyai akhlak yang baik, ertika yang baik di dalam sekolah, jadi ada perkembangan dengan adanya penerapan ini siswa bisa termotivasi dengan ajaran agama sehingga bisa belajar dengan baik.